

HUBUNGAN PENGETAHUAN, PERSEPSI TATA LETAK, DAN KESESUAIAN SAFETY SIGN TERHADAP PERILAKU AMAN STAF NON MEDIS RUMAH SAKIT X SURAKARTA

ARINA YUNISQA-25000121120048

2025-SKRIPSI

Rumah sakit merupakan lingkungan kerja yang memiliki berbagai potensi bahaya, termasuk bagi staf non-medis yang tidak secara langsung menangani pasien. *Safety sign* berperan penting dalam memberikan informasi keselamatan dan meningkatkan perilaku aman di tempat kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, persepsi tata letak, dan kesesuaian *safety sign* terhadap perilaku aman staf non medis di Rumah Sakit X Surakarta. Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian terdiri dari 62 staf non medis yang dipilih melalui teknik *proportionate random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan observasi, lalu dianalisis dengan uji *Chi-Square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan *safety sign* dengan perilaku aman staf non-medis ($p=0,013$), serta hubungan antara persepsi tata letak *safety sign* dengan perilaku aman ($p=0,0001$). Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara kesesuaian *safety sign* dengan perilaku aman staf non medis ($p=0,925$). Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pihak rumah sakit membentuk Komite K3RS atau tim pengelola keselamatan kerja, mengganti *safety sign* berbahan kurang tahan lama, memperbaiki tanda jalur evakuasi yang rusak, serta mendorong staf non-medis untuk membaca, memahami, dan melaporkan jika terdapat *safety sign* yang tidak jelas atau rusak.

Kata Kunci : *safety sign*, perilaku aman, staf non medis, keselamatan kerja